

PENGELOLAAN SAMPAH DAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KELURAHAN AEK MANIS KECAMATAN SIBOLGA SELATAN KOTA SIBOLGA

Iskandar Safri Hasibuan¹⁾, Fery Endang Nasution²⁾, Darlina Sormin³⁾

¹⁾Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

²⁾Agroteknologi, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

³⁾Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

iskandar.safri@um-tapsel.ac.id

Abstract

Real Work Lectures (KKN) are a form of student service to the community which is one part of the Tri Dharma of Higher Education. It is hoped that the KKN program will provide an experience that can increase students' maturity and professionalism as well as a way to improve community welfare through empowerment. Another experience that students get is when they face real life in society, understanding people's varying mindsets. Through this KKN activity, students are able to get to know the social conditions in an area directly with all the existing problems faced by the local community. The presence of students in the village becomes a way for the local community to find solutions and solve existing problems. This Real Work Lecture is also supported by the local Correctional Institution. Where the presence of students in the community will help the local community. With the hope of being able to improve the quality of life and economy of local residents. And producing quality human resources that are able to compete in the era of globalization. Because there is collaboration between students and the community to create a creative and educative society. This KKN student carried out activities in Aek Manis Village, South Sibolga District, Sibolga City. The community of Aek Manis Village generally welcomes the arrival of students to bring about change through waste management and improving community welfare.

Keywords: Community Service, Waste Management, Community Welfare.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat yang merupakan salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Diharapkan dengan adanya program KKN menjadikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalisme mahasiswa serta sebagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan. Pengalaman lain yang didapat oleh mahasiswa adalah saat menghadapi kehidupan masyarakat sebenarnya, memahami pola pikir masyarakat yang bervariasi. Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa mampu mengenal kondisi sosial di suatu daerah secara langsung dengan segala permasalahan yang ada yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Dengan kehadiran mahasiswa di desa tersebut menjadi jalan bagi masyarakat setempat dalam mencari solusi dan memecahkan permasalahan yang ada. Kuliah Kerja Nyata ini juga didukung oleh lembaga pemasyarakatan setempat. Dimana dengan hadirnya mahasiswa ditengah-tengah masyarakat akan membantu masyarakat setempat. Dengan harapan agar mampu meningkatkan taraf kualitas hidup dan perekonomian warga setempat. Dan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing di era globalisasi. Karena adanya kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat agar terwujudnya masyarakat yang kreatif dan edukatif. Mahasiswa KKN ini melakukan kegiatan di Kelurahan Aek Manis, Kecamatan Sibolga Selatan kota Sibolga. Masyarakat Kelurahan Aek Manis pada umumnya menyambut baik kedatangan mahasiswa untuk membawa perubahan melalui Pengelolaan sampah dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat.

Keywords: Pengabdian Masyarakat, Pengelolaan Sampah, Kesejahteraan Masyarakat

PENDAHULUAN

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan dari proses alam yang berbentuk padat (Suyoto, 2008). Dasar hukum yang digunakan dalam melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah UU No. 20 Tahun 2003. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, keprdidibadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat yang merupakan salah satu bagian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Diharapkan dengan adanya program KKN menjadikan pengalaman yang dapat meningkatkan kedewasaan dan profesionalisme mahasiswa serta sebagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan. Pengalaman lain yang didapat oleh mahasiswa adalah saat menghadapi kehidupan masyarakat sebenarnya, memahami pola pikir masyarakat yang bervariasi.

Melalui kegiatan KKN ini, mahasiswa mampu mengenal kondisi sosial di suatu daerah secara langsung dengan segala permasalahan yang ada yang dihadapi oleh masyarakat setempat. Dengan kehadiran mahasiswa di desa tersebut menjadi jalan bagi masyarakat setempat dalam mencari solusi dan memecahkan permasalahan yang ada. Dimana mahasiswa disini sebagai

jembatan untuk upaya pemberdayaan masyarakat agar menjadi masyarakat yang kreatif, aktif, peduli, mandiri dan berakhlakul kharimah dengan menggunakan metode pendekatan langsung kepada masyarakat. Dengan demikian masyarakat dapat meningkatkan taraf hidupnya agar lebih baik lagi.

Kuliah Kerja Nyata ini juga didukung oleh Lembaga Pemasarakatan setempat. Dimana dengan hadirnya mahasiswa ditengah-tengah masyarakat akan membantu masyarakat setempat. Dengan harapan agar mampu meningkatkan taraf kualitas hidup dan perekonomian warga setempat.

Dan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing di era globalisasi. Karena adanya kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat agar terwujudnya masyarakat yang kreatif dan edukatif.

Kepentingan lain dari program kuliah kerja nyata ini dapat ditemukan antara lain: Melalui mahasiswa/ dosen pembimbing, diperoleh umpan-balik sebagai pengayaan materi kuliah, penyempurnaan kurikulum, dan sumber inspirasi bagi suatu rancangan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang lain atau penelitian. Demikian pula, diperoleh nya bahan masukan bagi peningkatan atau perluasan Kerja sama dengan pemerintahan setempat, termasuk dengan instansi vertikal yang terkait.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode analisis data distribusi frekuensi dengan dilakukan analisis terhadap sistem pengelolaan sampah di Kelurahan Aek manis.

Keadaan Geografis

Kelurahan Aek Manis memiliki

kode wilayah 22536. Memiliki luas wilayah 159, 85 Ha.

Kondisi Demografi Penduduk

Jumlah Penduduk kelurahan Aek Manis tercatat ± 10.458 jiwa yang terdiri dari 8 lingkungan.

Pemetaan Aset

1. Kondisi Masyarakat

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan selama beberapa hari, dapat dikemukakan beberapa masalah yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa Kuliah Kerja Nyata, diantaranya:

- a. Kurangnya kesadaran Masyarakat terhadap sampah yang menumpuk.
- b. Kurangnya sosialisasi tentang kenakalan remaja.

2. Kompetensi mahasiswa KKN UM-TAPSEL

Sejatinya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran di luar ruang kelas yang diharapkan mahasiswa mampu berbaur bersama masyarakat dengan mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan di bangku perkuliahan. Mahasiswa sebagai Agent of Change diharapkan mampu membawa perubahan masyarakat kearah yang lebih baik melalui proses penganalisaan masalah dalam struktur masyarakat hingga penentuan solusi terbaik dalam memecahkannya. Pengaplikasian ilmu pada masyarakat dapat berupa pengajaran baik di bidang keilmuan umum terlebih lagi bidang keagamaan, pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang dapat dijadikan sebagai icon dari daerah tersebut kelak. Pengaplikasian ilmu yang akan dilakukan oleh mahasiswa KKN sesuai berdasarkan dengan background pendidikannya

masing-masing yang akan berkolaborasi dengan disiplin ilmu lainnya yang nantinya akan bekerja sama merealisasikan setiap program kerja yang telah diracangkan bersama. Setiap mahasiswam emiliki kompetensi masing-masing, oleh karena itu salah satu criteria pembagian lokasi KKN yakni dapat dilihat dari kompetensi setiap mahasiswa yakni dari latar belakang disiplin ilmunya.

Permasalahan

Berdasarkan hasil observasi, ada beberapa masalah yang ditemukan Yang memungkinkan untuk diselesaikan selama masa kuliah kerja nyata, diantaranya: Bidang Lingkungan dan Kemasyarakatan.

- a. Permasalahan Sampah
- b. Kenakalan Remaja

Metode Pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang digunakan yaitu:

N o	Program Kerja	Metode Pelaksanaan	Hasil yang diharapkan
1	Pengelolaan sampah	Melakukan gotong royong dan pembersihan lingkungan Kelurahan Aek Manis	Telah melakukan kegiatan kerbersihan di setiap lingkungan di Kelurahan Aek Manis Kota Sibolga
2	Sosialisasi Kenakala	Melakukan acara sosialisasi	Telah melakukan kegiatan

	n Remaja	terbuka kepada Masyarakat	sosialisasi kepada Masyarakat tentang Kenakalan Remaja
--	----------	---------------------------	--

Tujuan dan Manfaat Program

Program kerja mahasiswa KKN UM-TAPSEL di Kelurahan Aek Manis, Kecamatan Sibolga Selatan Kota Sibolga memiliki sasaran dan target pencapaian sebagai berikut:

N	Program Kerja	Tujuan	Manfaat
1	Pengelolaan Sampah	Untuk meningkatkan kebersihan di Kelurahan Aek Manis	Untuk mengurangi sampah yang menjadi permasalahan setiap tahunnya di Kelurahan Aek Manis Kota Sibolga
2	Sosialisasi Kenakalan Remaja	Untuk memberikan pemahaman tentang bahaya dari Keanakalan Remaja	Agar para orangtua lebih mengawasi pergaulan anak-anak remaja mereka agar tidak terjerumus kedalam pergaulan

			bebas
--	--	--	-------

Perencanaan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat Suatu kegiatan akan dapat berjalan secara efektif dan efisien jika dilakukan melalui sebuah perencanaan yang matang. Perencanaan merupakan proses dasar yang digunakan untuk memilih tujuan dan menentukan bagaimana cara mencapainya. Pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Kelurahan aek manis kecamatan sibolga dapat diterapkan dengan menggunakan perencanaan yang bertipe Transaktif atau Pembelajaran Sosial. Adapun langkah-langkah yang dilakukan meliputi : identifikasi masalah, penentuan tujuan, penilaian situasi, alternative kebijakan/program, pemilihan alternatif, keputusan dan implementasi, serta evaluasi dan monitoring. Agar dapat diperoleh hasil analisis yang lengkap dan akurat maka diperlukan suatu metode, salah satunya adalah matrik SWOT (Strength, Weakness, Oppurtunities, dan Treath).

Menurut Rangkuti (2003), matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi dapat disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimiliki.

Pola pendekatan yang paling efektif untuk memberdayakan masyarakat adalah the inner resources approach. Pola ini menekankan pentingnya merangsang masyarakat untuk mampu mengidentifikasi keinginan-keinginan dan kebutuhan-kebutuhannya sendiri dan bekerja secara kooperatif dengan pemerintah dan badan-badan lain untuk mencapai kepuasan bagi mereka. Pola ini mendidik masyarakat menjadi peduli akan pemenuhan dan pemecahan

Deskripsi Kegiatan	Narasumber memberikan penjelasan kepada orang tua tentang Bahasa dari kenakalan remaja
--------------------	--

masalah yang mereka hadapi dengan menggunakan potensi yang mereka miliki (Riasmini, 2006).

Pengelolaan merupakan suatu siklus yang membentuk loop atau gelung, sehingga tahap evaluasi dan

monitoring merupakan tahapan untuk menilai semua langkah yang telah dilakukan untuk memperoleh model pengelolaan yang lebih baik lagi.

BENTUK DAN HASIL KEGIATAN PELAYANAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

1. Bentuk dan Hasil Kegiatan di Lapangan



Gambar 1. Kegiatan gotong royong

Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Gotong royong
Tempat	lingkungan di Kelurahan Aek Manis
Lama pelaksanaan	1x 2minggu
Tim Pelaksana	Mahasiswa KKN UM-TAPSEL
Tujuan	Membersihkan lingkungan, selokan , dan jalan-jalan sekitaran Kelurahan Aek Manis yang kurang diperhatikan kebersihannya
Sasaran	Diharapkan tempat-tempat tersebut dapat terjaga kebersihannya
Deskripsi Kegiatan	Melakukan pembersihan di dalam mesjid seperti menyapu dan mengepel, menyapu lingkungan, mencabut rumput, membantu Masyarakat sekitaran membuat bendungan, serta membersihkan jalanan sekitaran Kelurahan Aek Manis
Hasil Kegiatan	Tempat-tempat tersebut terjaga kebersihannya agar mencegah terjadinya banjir dan tanah longsor

Hasil Kegiatan	Para orang tua lebih mengawasi dan lebih mendidik anak-anaknya agar tidak terjeruslah kepada kenakalan remaja
Nama Kegiatan	Seminar tentang Kenakalan Remaja
Tempat	Aula Kelurahan Aek Manis
Lama Pelaksanaan	1x pertemuan
Tim pelaksana	Staff Kelurahan, Narasumber, Mahasiswa KKN UM-TAPSEL
Tujuan	Memberikan pemahaman kepada para orangtua dan para remaja terkhususnya tentang Bahaya dari pergaulan bebas
Sasaran	Remaja Kelurahan Aek manis
Deskripsi Kegiatan	Narasumber memberikan penjelasan kepada orang tua tentang Bahaya dari kenakalan remaja
Hasil Kegiatan	Para orang tua lebih mengawasi dan lebih mendidik anak-anaknya agar tidak terjeruslah kepada kenakalan remaja



Gambar 2. Sosialisasi Tentang Kenakalan Remaja Di Kelurahan Aek Manis

Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

Dari seluruh program kerja yang dilaksanakan, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan pencapaian kegiatan, baik itu factor pendorong maupun factor penghambat. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi program

kerja selama melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Aek Manis, Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga.

1. Faktor Pendorong

- a. Pemerintah Kelurahan Aek Manis memberikan amanah dan kepercayaan kepada kami dalam melaksanakan berbagai kegiatan.
- b. Masyarakat sekitar Kelurahan Aek Manis yang memberikan
- c. izin untuk melaksanakan program kerja atau kegiatan.
- d. Komunikasi dengan masyarakat terjalin dengan baik dalam melaksanakan program kerja.
- e. Program kerja yang dilaksanakan tidak bertentangan dengan budaya masyarakat.

2. Faktor Penghambat

- a. Terdapat beberapa masyarakat yang kurang responsive terhadap kegiatan yang dilakukan.
- b. Waktu yang terbatas dalam proses Program kegiatan

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan kepada masyarakat Kelurahan Aek Manis, Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga yang terdiri atas 22 orang. Program-program yang dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan hasil survei dan permasalahan yang ada di lokasi KKN. Program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian masalah Kelurahan Aek Manis mencakup meningkatkan kebersihan lingkungan dan kesejahteraan Masyarakat. Mahasiswa KKN telah member dampak Positif terhadap masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan masalah yang telah diidentifikasi.

Rekomendasi

Berdasarkan kegiatan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilakukan di Kelurahan Aek Manis, Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga. maka kami merekomendasikan beberapa hal yang membangun untuk kemajuan Kelurahan Aek Manis. Rekomendasi untuk pemerintah Kelurahan Aek Manis memperhatikan kebersihan lingkungan terutama di setiap selokan dan badan jalan untuk mengurangi sampah yang menumpuk dan membuat program-program kegiatan sosial yang mampu menumbuhkan semangat peduli dan solidaritas antar masyarakat tetapi masih mematuhi protokol-protokol kesehatan. Pemerintah Aek Manis bisa mewadahi keterampilan dan potensi yang ada dalam Masyarakat, memperbaiki kualitas perekonomian masyarakat serta fasilitas pendidikan untuk anak-anak. Kemudian rekomendasi yang hendak kami

sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengembangan Masyarakat (LP2M), khususnya Pusat Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan adalah semoga Kelurahan Aek Manis, Kecamatan Sibolga Selatan, Kota Sibolga menjadi salah satu lokasi untuk KKN angkatan selanjutnya UM-TAPSEL. Selain karena lokasi tersebut menyambut hangat kehadiran mahasiswa, juga karena lokasi tersebut sangat tepat untuk menjalankan berbagai program kerja yang dapat membantu menyejahterakan masyarakat. Selain itu, kami berharap agar fasilita-fasilitas dalam melaksanakan program KKN semakin memadai sesuai dengan perkembangan zaman.

Teruntuk Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan yang nanti nya juga akan melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata, kami memberikan sedikit nasihat bahwa KKN adalah program yang mampu mewadahi segala potensi yang dimiliki, dan menyatukan perbedaan. Dimanapun ditempatkan, pastikan bahwa karya-karya yang kita hasilkan adalah sumber kesejahteraan Masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Suyoto, Bagong. 2008. Rumah Tangga Peduli lingkungan. Prima media, Jakarta.
- Rangkuti, F. 2003. Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Riasmini, M. 2006. Peran Tenaga Kesehatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mewujudkan Desa Siaga.

MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol 6 No 12 Tahun 2023 Hal 4761-4768

Badan Pengembangan dan
Pemberdayaan SDM Kesehatan
Depkes. Jakarta.

